

PERS

Dugaan Pengeroyokan Manisrenggo Kota Kediri Ada Upaya Perdamaian

Prijo Atmodjo - KEDIRI.PERS.CO.ID

Sep 27, 2024 - 14:52



KEDIRI - Proses terus bergulir di Polres Kediri Kota terkait dugaan pengeroyokan tindak pidana 170 KUHP di Masjid Al Mutaqqun Kelurahan Manisrenggo Kota

Kediri pada bulan Desember 2023 lalu.

"Agenda hari ini kegiatan di Polres Kediri Kota dari penyidik melakukan konfrontir berita acara pemeriksaan daripada pelapor Lukman Hakim dengan berita acara pemeriksaan dari tersangka Zainal Abidin dan Nizar Ansori merupakan warga Manisrenggo," ucap Aditya Cahya Buana selaku kuasa hukum terlapor kepada media ini Jumat (27/9/2024).

Lanjut Aditya bahwa kedua tersangka terkait peristiwa bulan Desember 2023 dugaan pengeroyokan yang terjadi di Masjid Al-Muttaqqun Kelurahan Manisrenggo yang saat ini masih dalam proses hukum di Polres Kediri Kota Kediri.

"Agenda hari ini adalah mengkonfrontir berita acara atau pemeriksaan dari pelapor dan juga terlapor," terangnya.

Lanjut Aditya bahwa kami sebagai tim kuasa hukum dari Zainal Abidin dan Nizar Ansori akan melakukan pembelaan, apabila berkas ini tetap diproses hukum.

"Akan tetapi, kita tetap berupaya Zainal Abidin dan Nizar Ansori sudah menyatakan siap berdamai dengan pihak pelapor. Namun, nanti hasilnya bagaimana semua kami serahkan ke pihak pelapor," imbuhnya.

Ditambahkan Aditya bahwa kami bersama terlapor beretikad baik untuk melakukan perdamaian, dan apalagi pelapor dan terlapor masih tetangga dan masih ada hubungan keluarga.

"Setelah dilakukan konfrontir ini kami akan berupa untuk melakukan agenda mediasi alangkah baiknya selesai di jalan perdamaian. Bagaimana teknis dan kesepakatannya perdamainnya kita serahkan ke pihak pelapor. Karena ini permasalahan sosiologis apalagi pelapor dan terlapor masih tetangga dan ada hubungan keluarga alangkah baiknya jalan perdamaian yang terbaik," ungkap Aditya.



Ditempat yang sama, Cecep Muhammad Yasin SH MH, selaku kuasa hukum Lukman Hakim kepada wartawan ditanya terkait hasil konfrontir. Ia menjawab hasilnya biasa cuma konfrontir saja.

"Ada saran untuk damai dari pihak penyidik dan masing-masing menurunkan egonya untuk mengarah ke damai dan diusahakan ada upaya untuk perdamaian," ungkap Cecep.